

**PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT. PLN (PERSERO)
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
UNIT TUNTUNGAN
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**BENNY LUANSA SITUMORANG
NPM : 12.832.0103**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/2/20

Access From (repository.uma.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Disiplin Kerja dan motivasi terhadap Produktivitas kerja pada PT.PLN(Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan Medan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu Disiplin Kerja(X1), Motivasi (X2) terhadap Produktivitas Kerja(Y) pada PT.PLN(Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan Medan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu serta berarti atau tidaknya hubungan atau pengaruh kedua variabel.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui kuesioner, studi dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan 75 responden sebagai sampel penelitian yang dilakukan berdasarkan purposive sampling. Alat analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Path Regresion Analysis dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara simultan disiplin kerja(X1), dan Motivasi(X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja(Y) pada PT.PLN(Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan Medan dengan $F_{hitung} (57.89) > F_{tabel} (3.12)$ dan hasil pengujian secara persial menunjukkan bahwa dua variabel yaitu Disiplin Kerja(X1) dan Motivasi(X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada PT.PLN(Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan Medan.

Kata kunci: Disiplin Kerja, Motivasi dan Produktivitas Kerja.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa atas berkat, kasih dan karunia-Nya, penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada bapak Drs. Patar Marbun, Msi, selaku pembimbing I yang telah sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr.H.A.Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Dr.Ihsan Efendi,SE,Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Hery Syahrial,SE, Msi, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Adelina Lubis,SE, Msi selaku Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku dosen pembimbing II.

6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf di jurusan Manajemen FE UMA yang telah sabar memberikan ilmu dan membantu dalam terlaksananya kegiatan perkuliahan ini.
7. Keluarga penulis (Ayah, Ibu, Kakak, Abang) terima kasih atas doa, bantuan, semangat, motivasi, nasehat, dan fasilitas yang diberikan.
8. Teman-teman Manajemen 2012: Andreas, Riza dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan semua.
9. Harianto Edi Putra Sihotang yang telah membantu penelitian dan menemani kemana pun yang pada saat membutuhkan keperluan buat menyusun skripsi.

Medan ,30 April 2016

BENNY LUANSA SITUMORANG

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR SKEMA	vii
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Disiplin Kerja	5
1. Pengertian Disiplin Kerja	5
2. Tujuan Penegakan Disiplin Kerja.....	5
3. Jenis-jenis Disiplin Kerja.....	6
4. Ciri-Ciri Orang Berdisiplin.....	7
5. Indikator Disiplin Kerja.....	8
6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja	8
B. Motivasi	9
1. Pengertian Motivasi	9
2. Teori Motivasi	10
3. Faktor-factoryang Mempengaruhi Motivasi	15

4. Bentuk Motivasi.....	16
5. Tujuan Motivasi.....	17
6. Ciri-Ciri Orang Termotivasi	18
C. Produktivitas Kerja	20
1. Pengertian Produktivitas Kerja	20
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas kerja	21
3. Indikator Produktivitas Kerja	22
4. Pengaruh Disiplin kerja Terhadap Produktivitas Kerja	23
5. Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja	23
D. Penelitian Yang Relevan.....	24
E. Kerangka Teoritis	25
F. Hipotesis.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel.....	28
C. Definisi dan Operasional Variabel	28
D. Jenis Data	29
E. Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	32
1. Uji Instrumen Penelitian	32
2. Uji Asumsi Klasik	34
3. Uji Statistik	35
4. Uji Hipotesis	36

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	39
1. Deskripsi Data Perusahaan.....	39
2. Visi dan Misi Perusahaan.....	41
3. Struktur Organisasi.....	43
4. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab	42
5. Deskripsi Profil Responden.....	47
6. Hasil Jawaban Responden.....	50
B. Pembahasan	54
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	54
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	60
4. Hasil Uji Hipotesis	62
 BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.2 Defenisi operasional variabel	28
Tabel 4.1 Deskripsi responden berdasarkan usia.....	50
Tabel 4.2 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.....	50
Tabel 4.3 Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan	51
Tabel 4.4 Tanggapan responden terhadap var Disiplin Kerja	52
Tabel 4.5 Tanggapan responden terhadap var Motivasi.....	54
Tabel 4.6 Tanggapan responden terhadap var Produktivitas Kerja.....	55
Tabel 4.7 Hasil Uji validitas variabel X1, X2 Dan Y	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas variabel X1, X2 Dan Y	59
Tabel 4.13 Uji normalitas	60
Tabel 4.14 Uji multikolineritas.....	61
Tabel 4.15 Uji Heterokedistisitas	62
Tabel 4.16 Hasil Uji analisis regresi linear berganda.....	63
Tabel 4.17 Hasil uji parsial.....	65
Tabel 4.18 Hasil uji simultan.....	67
Tabel 4.20 Hasil uji koefisien determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3.1 Struktur organisasi.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap organisasi atau badan usaha berupaya agar semua karyawan yang terlibat dalam organisasi dapat memberikan prestasi kerja dalam bentuk produktifitas setinggi mungkin. Karyawan akan dapat bekerja dengan baik apa bila mereka mempunyai minat dan semangat terhadap pekerjaan tersebut.

motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal. Karena dengan motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu lebih bersemangat terutama dalam menyangkut motivasi kerja yang berperan dalam kinerja yang bersangkutan.

Kedisiplinan merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai, semakin tinggi produktivitas yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal. Salah satu unsur pencapaian tujuan perusahaan adalah tingginya produktivitas, efektivitas, efesiansi dan kepuasan kerja dari pegawai.

PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan *learning* unit tuntungan adalah salah satu perusahaan BUMN di Indonesia yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kepada masyarakat. PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan *learning* unit tuntungan harus peka terhadap perubahan-perubahan yang ada, seperti persaingan global dan perubahan teknologi yang semakin meningkat.

PT. PLN (Persero) harus tetap meningkatkan kualitas pegawainya, dimana

peningkatan kualitas pegawainya tersebut pada akhirnya dapat dituangkan melalui peningkatan pelayanan jasa PT. PLN (Persero) yang diberikan kepada masyarakat. Hal tersebut dapat dilakukan PT. PLN (Persero) dengan melakukan berbagai pelatihan bagi pegawainya, dimana dengan pelatihan kerja diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai yang pada akhirnya menuju pengembangan karier pegawai tersebut. Pegawai yang kurang disiplin akan sulit meningkatkan produktivitas dan akan tidak mungkin untuk merealisasikan pencapaian tujuan yang ditetapkan perusahaan sebelumnya. Begitupun yang terjadi pada pegawai PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan kurangnya disiplin kerja yang dimiliki oleh pegawai sehingga pencapaian kinerja yang di harapkan perusahaan belum maksimal. Oleh sebab itu seorang pemimpin yang baik harus berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik dan harus memberikan motivasi dalam menjalankan disiplin yang baik dalam suatu organisasi.

Selain hal di atas faktor motivasi juga tidak kalah penting dalam meningkatkan kinerja pegawai. Motivasi dapat menjadi pendorong seseorang melaksanakan suatu kegiatan guna mendapatkan hasil yang terbaik. Oleh karena itulah tidak heran jika pegawai yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi biasanya mempunyai kinerja yang tinggi pula. Berdasarkan uraian di atas, terlihat betapa pentingnya peranan faktor disiplin kerja dan motivasi kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja.

Dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul“ **Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap**

Produktivitas Kerja Pada PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan”.

B. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dan penelitian pendahuluan ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja secara Parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan.
2. Apakah Motivasi secara Parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan.
3. Apakah disiplin kerja dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui disiplin kerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan unit tuntungan .
2. Untuk mengetahui motivasi kerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan unit tuntungan.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai pada PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan unit tuntungan .

D. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai Disiplin Kerja dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Pegawai.

2. Bagi perusahaan

Guna memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan Disiplin Kerja dan Motivasi dalam rangka meningkatkan Produktivitas Kerja.

3. Bagi peneliti lain

Temuan-temuan dari penelitian inii dapat menjadi referensi dalam rangka mengkaji masalah yang sama.

4. Bagi akademisi

Sebagai tambahan bacaan dan literatur perpustakaan Universitas Medan Area di bidang penelitian, khususnya mengenai pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan lokasi, dan waktu penelitian.

1. Jenis Penelitian dan Lokasi

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2005), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu terhadap kedua variabel tersebut.

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan yang berada di Jl. Lapangan Golf, Tuntungan no.35 Pancur Batu 20353.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari s/d Juni 2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Februari 2016				Maret 2016				April 2016				Mei 2016				Juni 2016			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan dan Seminar Proposal																				
2	Pengumpulan Data																				
3	Analisis Data																				
4	Penyusunan Skripsi																				
5	Seminar Hasil																				
6	Pengajuan Sidang																				

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2008: 115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pengawai PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan yang berjumlah 75 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009), "sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila subyeknya kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil adalah semua populasi sehingga penelitian merupakan penelitian populasi atau tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.

Dengan menerapkan ketentuan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi yaitu sebanyak 75 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas berupa Disiplin kerja dan Motivasi. Variabel terikat berupa Produktivitas Kerja. Penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala likert adalah alat ukur respon subjek ke dalam lima poin skala dengan interval yang sama. Berikut beberapa definisi operasional dari beberapa variabel yang digunakan pada penelitian beserta indikator dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Disiplin Kerja	Suatu sikap atau tindakan yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan dari para anggota organisasi terhadap berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku, baik yang tertulis mau pun tidak tertulis dalam upaya mencapai tujuan organisasi (sebagai variabel X1)	<ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Tata Cara Kerja• Ketaatan Pada Atasan• Kesadaran Kerja• Tanggung Jawab	Likert
Motivasi	Suatu keadaan atau kondisi yang mendorong, merangsang atau menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan secara sadar dalam mencapai tujuannya (sebagai variabel X2)	<ul style="list-style-type: none">• Bekerja Sesuai Standar• Merasa Dihargai• Bekerja Keras• Pengawasan• Semangat Juang Tinggi	Likert
Produktivitas Kerja	Produktivitas kerja adalah suatu ukuran yang menunjukkan upaya yang dilakukan yang dapat menciptakan suatu hasil yang diinginkan. Indikator-indikator produktivitas kerja adalah keadaan fisik	<ul style="list-style-type: none">• Keadaan fisik• Lingkungan kerja• Etos kerja• Faktor manajerial• Peralatan yang digunakan	Likert

D. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau yang dapat dihitung.

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner dari responden yaitu pegawai PT. PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan.

E. Sumber Data

Data diperoleh dari berbagai sumber yang terdiri dari:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan pegawai PLN (Persero) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Unit Tuntungan.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk berupa publikasi oleh pihak lain. Data sekunder ini diperoleh melalui studi pustaka, internet, dan literatur.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni:

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan berupa tanya jawab dengan para karyawan perusahaan yang bertanggung jawab untuk memberikan keterangan yang berhubungan dengan informasi perusahaan.

2. Observasi

Mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap unit-unit yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti dan mengadakan pencatatan-pencatatan tanpa ikut berpartisipasi langsung. Menurut sugiyono, (2013) Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen yang ada dilokasi peneltian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek peneltian.

4. Studi Kepustakaan

Penulisan menggunakan bahan-bahan yang diambil dari beberapa buku untuk menunjang teori yang digunakan.

5. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran yang disusun dalam sa tu kumpulan kepada responden.

Bentuk kuesioner bersifat tertutup yaitu responden diberi alternative pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert dengan skala 1 sampai 5. Alternatif jawaban diberi nilai sebagai berikut:

- a. Jawaban “Sangat Setuju”, diberi nilai 5.
- b. Jawaban “Setuju”, diberi nilai 4.
- c. Jawaban “Ragu-ragu”, diberi nilai 3.
- d. Jawaban “Tidak Setuju”, diberi nilai 2.
- e. Jawaban “Sangat Tidak Setuju”, diberi nilai 1.

Adapun layout angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Layout Angket

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Item	Skala Pengukuran
1	Disiplin Kerja (X_1)	<ul style="list-style-type: none">• Kehadiran• Tata Cara Kerja• Ketaatan Pada Atasan• Kesadaran Kerja• Tanggung Jawab	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	10	Likert
2.	Motivasi (X_2)	<ul style="list-style-type: none">• Bekerja Sesuai Standar• Merasa Dihargai• Bekerja Keras• Pengawasan• Semangat Juang Tinggi	11,12 13,14 15,16 17,18 19,20	10	Likert
3	Produktivitas Kerja (Y)	<ul style="list-style-type: none">• Keadaan fisik• Lingkungan kerja• Etos kerja• Faktor manajerial• Peralatanyangdigunakan	21,22 23,24 25,26 27,28 29,30	10	Likert

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas intrumen. Kedua uji tersebut digunakan untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan internet. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada responden yang menjawab kuisisioner dan mengembalikan kuisisioner.

a. Uji Validitas

Hasil penelitian dinyatakan valid bila terdapat persamaan dan kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Pertanyaan valid diberikan pada instrument penelitian yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian disini menggunakan rumus korelasi produk moment menurut Arikunto, (2010).

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien korelasi

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah sampel

Bila nilai r hitung validitas instrumen lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 95% dan alpa 5% maka hasilnya valid. Tetapi apabila r hitung validitas instrumen lebih kecil dari r tabel maka hasilnya tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010), “Uji reliabilitas merupakan suatu instrument yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik” oleh karena itu, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas angket/kuisisioner sebagai berikut:

1. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable
2. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dinyatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka distribusi dinyatakan tidak normal (Ghozali, 2011).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan menganalisis matriks korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat nilai korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,95), maka hal ini merupakan indikator adanya multikolinieritas. Mengamati nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur, variabilitas independen yang dipilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan VIF ≥ 10 . Bila hasil regresi memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi (Ghozali 2011).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain (Ghozali, 2009). Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%.

Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

(homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n), dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Menurut Sugiyono (2013), formulasi model regresi berganda yang digunakan untuk dua variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Produktivitas kerja)

a = Kostanta

X_1 = Variabel independen 1 (Disiplin Kerja)

X_2 = Variabel independen 2 (Motivasi)

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel Disiplin kerja dan Motivasi (independen) terhadap variabel Produktivitas kerja (dependen).

a. Uji parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Menurut Sugiyono (2013) Kriteria keputusan dari hipotesis di atas adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 atau taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = N-2

b. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yakni Disiplin kerja (X1) dan Motivasi (X2) terhadap variabel dependen yakni Produktivitas kerja (Y).

Menurut Sugiyono,(2013): Kriteria keputusan uji F hitung adalah sebagai berikut

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima sebaliknya H_a ditolak

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah biasa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresi karena *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model (Ghozali 2011).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis t-test, untuk variabel disiplin kerja (X1) nilai t hitung = $7.096 > t \text{ tabel} = 1.666$, sehingga keputusan dari hasil t test menerangkan bahwa variabel Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Dalam hal ini hipotesis yang pertama terbukti.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis t-test, untuk variabel Motivasi (X2) nilai t hitung = $7.389 > t \text{ tabel} = 1.666$, sehingga keputusan dari hasil t test menerangkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Dalam hal ini hipotesis yang kedua terbukti.
3. Berdasarkan uji hipotesis F test untuk variabel Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi (X2) nilai F hitung $57.89 > F \text{ tabel} = 3.12 >$, sehingga keputusan dari hasil F test menerangkan variabel Disiplin Kerja (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas secara serempak. Dalam hal ini hipotesis ke tiga terbukti.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas, maka peneliti menyarankan agar pimpinan agar pegawai mampu menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktu sesuai dengan yang diarahkan oleh pimpinan, perusahaan juga perlu mempertahankan kondisi kerja yang kondusif dimana rekan kerja di perusahaan saling mendukung antara yang satu dengan yang lain, serta adanya pendelegasian pekerjaan yang sesuai antara kemampuan karyawan dengan beban kerja yang diberikan pimpinan kepada karyawan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh secara positif terhadap Produktivitas Kerja, maka peneliti menyarankan agar pimpinan memberikan arahan, bimbingan, petunjuk serta evaluasi berkenaan pelaksanaan tugas-tugas dan pekerjaan sehingga dapat di wujudkan kondusifitas di tempat.

2. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini tidak dibandingkan dengan dengan perusahaan sejenis yang lain atau tidak berlaku untuk perusahaan lain, jadi pada penelitian-penelitian selanjutnya hendaknya melakukan penelitian mengenai Disiplin Kerja dan motivasi dengan melakukan perbandingan-perbandingan pada instansi yang lain, sehingga diungkap sejauh mana pengaruh Disiplin Kerja dan motivasi terhadap Produktivitas kerja pada instansi lain yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Avinfadila.2008.*DisiplinKerja*.<http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/disiplinkerja.avin.pdf>. vol3no3.
- Agustini, fauziah. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan*. Medan: Madenatera
- Anoraga, pandji. 2007. *Manajemen Bisnis*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Irawati.2011. *Pengaruh Motivasi dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Distrik Rayon Selatan Medan*.Skripsi. Universitas Negeri Medan.
- Jarwati.2010. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan pada NCBA-KBQ Baburrayan Takengon-Aceh Tenggara*. Universitas Sumatera Utara.
- Kembulan, eddy. 2011. *Hubungan antara Kompensasi dan Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja Pegawai Universitas Negeri Manado*.
<http://isjd.pdi.lipi.co.id/admin/jurnal/pdf.vol2nomor2hal59-70>
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2009. *Evaluasi Kerja SDM*. Bandung: Refika Aditama
- Muhidin, (<http://sambasalim.com/manajemen/motivasikerja.html>)
- Novitasari, Anisa. 2008. *Hubungan Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja dengan Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Grobongan*. http://eprints.undip.ac.id/13690/1/D2A604005-Anisa_novitasari.pdf
- Rahman, abdul.2011. *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja*. Jakarta : Erlangga.
- Sigit, soehardi. 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: BPFE UST
- Sastrohadisuwiryo, B. Siswanto. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono, m.s. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta

Siagian, sondang. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Zainun Buchari, 2007, *Manajemen dan Motivasi, Edisi Revisi, Cetakan Kesepuluh*, Penerbit Balai Pustaka. Jakarta



LAMPIRAN 1

KOESIONER PENELITIAN

PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN MOTIVASI TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PADA PT. PLN (Persero)
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
UNIT TUNTUNGAN
MEDAN

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____
Usia : _____ Tahun
Jenis Kelamin : _____
Pendidikan : _____
Pendapatan : _____

PETUNJUK PENGISIAN JAWABAN.

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai jawabannya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ceklist (√) pada jawaban yang anda anggap benar.
4. Atas kesediaan anda untuk mengisi angket ini terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.

PILIHAN JAWABAN →

Sangat Setuju	SS
Setuju	S
Ragu-Ragu	RR
Tidak Setuju	TS
Sangat Tidak Setuju	STS

Disiplin Kerja (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pegawai PT. PLN masuk dan keluar kerja sesuai dengan waktu yang di tentukan.					
2	Pegawai PT. PLN tetap memakai pakaian yang rapi pada saat bekerja.					
3	Pegawai PT. PLN tetap bekerja walau tanpa pengawasan atasan					
4	Pegawai PT. PLN selalu mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan.					
5	Pegawai PT. PLN tidak keluar untuk kepentingan pribadi pada saat jam kerja.					
6	Setiap tugas/pekerjaan yang diberikan selalu dilaksanakan dengan kesadaran yang tinggi oleh pegawai PT. PLN.					
7	Pegawai PT. PLN menyelesaikan tugasnya dengan penuh kerelaan.					

Motivasi (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Perusahaan memberikan kesempatan bagi pegawai untuk berpartisipasi menyampaikan pendapat.					
2	Perusahaan memberikan penghargaan atas prestasi pegawai.					
3	Perusahaan memberikan informasi jika terjadi perubahan kebijakan didalam perusahaan.					
4	Saya merasa bangga bila menyelesaikan pekerjaan dengan baik.					
5	Perusahaan memberikan imbalan atas prestasi dalam bentuk bonus kepada pegawainya.					
6	Pemotongan gaji pegawai akan dilakukan apabila pegawai sering tidak masuk kerja.					
7	Pimpinan akan memberikan teguran bagi pegawainya yang tidak disiplin dalam bekerja.					

Produktivitas (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Apakah pekerjaan yang diberikan selalu memuaskan prestasi kerja anda.					
2	Apakah anda selalu dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pimpinan.					
3	Apakah anda selalu ditugaskan oleh pimpinan untuk memberikan arahan-arahan kepada calon pegawai.					
4	Apakah prosedur yang ditetapkan pimpinan dapat mempengaruhi produktivitas kerja anda.					
5	Apakah anda selalu dapat menyelesaikan lebih dari satu pekerjaan dalam satu hari.					
6	Apakah lingkungan kerja yang tidak nyaman dapat mempengaruhi produktivitas kerja pegawai.					
7	Apakah disiplin kerja berkaitan dengan ketaatan dan peraturan sudah dilaksanakan oleh seluruh pegawai.					

Lampiran 2

Hasil jawaban responden untuk variabel Disiplin Kerja

No Responden	Variabel X							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	4	4	4	5	4	4	28
2	3	3	4	4	3	3	4	24
3	4	4	3	3	4	4	4	26
4	3	3	3	3	3	4	3	22
5	3	4	4	4	4	4	4	27
6	5	4	4	4	4	4	4	29
7	3	5	4	4	4	4	4	28
8	5	5	5	4	5	3	5	32
9	5	5	4	5	5	5	5	34
10	5	5	5	4	5	3	5	32
11	5	4	5	4	5	4	3	30
12	3	3	4	3	3	3	3	22
13	3	3	3	4	5	3	3	24
14	5	5	4	3	3	4	5	29
15	4	5	4	5	5	4	4	31
16	5	5	4	5	5	4	4	32
17	5	5	5	5	3	5	4	32
18	5	5	5	5	5	4	5	34
19	5	5	5	5	5	5	4	34
20	4	4	4	5	5	5	4	31
21	4	3	4	3	5	4	3	26
22	4	3	3	5	3	3	3	24
23	4	5	5	5	5	5	5	34
24	4	5	4	4	5	5	5	32
25	4	5	5	5	5	5	5	34
26	4	5	5	5	3	3	3	28
27	4	5	4	3	3	3	4	26
28	3	3	5	5	4	5	3	28
29	4	4	5	3	3	3	4	26
30	5	5	5	5	3	3	5	31
31	4	4	5	5	4	3	5	30
32	5	5	3	4	5	5	3	30
33	5	5	5	5	5	3	3	31
34	5	4	3	4	5	4	3	28
35	3	3	5	5	5	5	5	31
36	3	3	3	3	5	5	5	27
37	3	3	5	5	5	4	5	30

38	3	5	4	5	4	4	5	30
39	3	4	4	5	4	3	5	28
40	3	4	5	4	3	3	5	27
41	3	3	5	3	4	3	3	24
42	4	5	4	4	4	3	3	27
43	5	4	4	4	4	4	4	29
44	5	4	4	4	4	5	5	31
45	4	5	4	5	3	4	3	28
46	3	4	3	5	3	4	4	26
47	4	3	5	4	4	3	3	26
48	5	5	3	4	3	3	3	26
49	4	4	3	4	3	3	4	25
50	5	4	5	4	3	3	5	29
51	4	3	5	4	3	5	5	29
52	3	4	5	3	4	5	3	27
53	3	3	3	3	3	5	3	23
54	5	3	3	5	3	4	4	27
55	3	3	4	4	5	3	3	25
56	5	3	5	4	3	4	3	27
57	3	4	4	5	4	3	5	28
58	3	4	5	4	3	3	5	27
59	3	3	5	3	4	3	3	24
60	4	5	4	4	4	3	3	27
61	5	4	4	4	4	4	4	29
62	5	4	4	4	4	5	5	31
63	4	5	4	5	3	4	3	28
64	3	4	3	5	3	4	4	26
65	4	3	5	4	4	3	3	26
66	5	5	3	4	3	3	3	26
67	4	4	3	4	3	3	4	25
68	5	4	5	4	3	3	5	29
69	4	3	5	4	3	5	5	29
70	3	4	5	3	4	5	3	27
71	3	3	3	3	3	5	3	23
72	5	3	3	5	3	4	4	27
73	3	3	4	4	5	3	3	25
74	5	4	5	4	5	4	3	30
75	3	3	4	3	3	3	3	22

Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Motivasi

No responde n	Total Skor								
	1	2	3	4	5	6	7		
1	5	4	5	4	5	4	3	30	
2	3	3	4	3	3	3	3	22	
3	3	3	3	4	5	3	3	24	
4	5	5	4	3	3	4	5	29	
5	4	5	4	5	5	4	4	31	
6	5	5	4	5	5	4	4	32	
7	5	5	5	5	3	5	4	32	
8	5	5	5	5	5	4	5	34	
9	5	5	5	5	5	5	4	34	
10	4	4	4	5	5	5	4	31	
11	5	4	4	4	5	4	4	30	
12	5	3	4	4	3	3	4	26	
13	4	4	3	3	4	4	4	26	
14	4	3	3	3	3	4	3	23	
15	4	4	4	4	4	4	4	28	
16	5	4	4	4	4	4	4	29	
17	3	5	4	4	4	4	4	28	
18	5	5	5	4	5	3	5	32	
19	5	5	4	5	5	5	5	34	
20	5	5	5	4	5	3	5	32	
21	5	4	4	4	4	3	5	29	
22	4	3	4	3	3	3	3	23	
23	5	5	5	4	3	5	5	32	

24	4	5	4	4	4	5	5	31
25	5	5	4	4	5	5	5	33
26	3	3	3	4	4	4	3	24
27	4	3	3	3	3	3	3	22
28	4	5	4	4	5	3	5	30
29	3	3	3	4	3	4	5	25
30	3	4	4	4	4	4	3	26
31	4	5	5	4	5	5	3	31
32	4	4	5	5	3	5	5	31
33	5	4	4	4	4	4	5	30
34	4	3	5	3	3	5	5	28
35	4	5	5	5	5	3	5	32
36	5	4	5	5	3	5	4	31
37	4	4	5	5	5	5	3	31
38	4	4	4	5	5	5	3	30
39	5	4	4	4	5	5	5	32
40	4	4	5	3	5	5	5	31
41	4	3	3	4	3	3	3	23
42	4	3	3	5	5	5	3	28
43	3	3	5	4	5	5	5	30
44	4	5	5	5	5	5	4	33
45	3	4	3	5	3	3	5	26
46	2	3	3	5	3	3	5	24
47	4	4	5	3	5	3	3	27
48	3	3	3	3	3	3	5	23

49	4	3	3	5	5	3	5	28
50	5	4	3	5	5	5	5	32
51	5	4	4	5	5	3	5	31
52	4	3	3	5	5	5	3	28
53	4	3	3	5	5	5	3	28
54	4	3	5	5	5	3	4	29
55	4	3	3	3	3	5	5	26
56	2	3	5	3	5	3	5	26
57	2	5	5	5	5	5	4	31
58	2	4	4	5	5	5	4	29
59	5	3	4	3	5	4	3	27
60	5	3	3	5	3	3	3	25
61	4	5	5	5	5	5	5	34
62	4	5	4	4	5	5	5	32
63	4	4	4	4	4	4	4	28
64	4	5	5	5	3	3	3	28
65	4	5	4	3	3	3	4	26
66	3	3	5	5	4	5	3	28
67	3	4	5	3	3	3	4	25
68	4	5	5	5	3	3	5	30
69	4	4	5	5	4	3	5	30
70	3	5	3	4	5	5	3	28
71	5	4	3	3	4	3	4	26
72	4	2	3	4	4	4	4	25
73	2	2	4	5	2	2	2	19

74	4	3	4	2	4	4	4	25
75	3	3	3	4	5	2	2	22

Hasil Jawaban Responden Untuk Variabel Produktivitas Kerja (Y)

No Responden	Variabel X							Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	3	4	4	4	3	26
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	4	4	4	28
4	3	3	3	3	4	4	4	24
5	4	4	4	4	5	5	4	30
6	4	4	5	5	5	5	5	33
7	2	2	4	2	4	4	4	22
8	4	4	3	3	4	4	4	26
9	5	5	4	5	5	4	5	33
10	4	4	4	4	5	4	5	30
11	4	4	4	4	4	4	3	27
12	4	4	5	5	5	5	5	33
13	2	2	3	1	4	4	4	20
14	5	4	4	4	4	5	4	30
15	4	4	4	4	5	4	5	30
16	3	4	4	4	4	4	4	27
17	5	5	4	5	5	5	4	33
18	4	4	4	4	5	5	4	30
19	5	4	4	4	4	4	5	30
20	5	4	3	3	4	3	4	26
21	4	4	4	4	4	3	3	26
22	5	5	4	4	4	5	4	31
23	3	4	4	4	4	5	3	27
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	5	4	4	4	4	4	5	30
26	4	4	3	3	4	4	3	25
27	3	4	3	4	4	4	4	26
28	4	4	5	5	5	5	5	33
29	5	4	4	4	4	4	4	29
30	2	2	4	4	5	4	4	25
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	4	1	4	4	3	4	25
33	4	4	4	4	4	3	4	27

34	5	4	4	4	4	4	4	29
35	3	4	3	4	4	4	4	26
36	4	4	3	4	4	4	4	27
37	3	4	5	5	4	4	4	29
38	4	4	5	5	5	5	5	33
39	3	4	4	4	5	4	4	28
40	4	4	4	5	4	4	5	30
41	3	4	4	3	4	4	4	26
42	4	4	5	4	4	4	4	29
43	5	4	4	4	4	4	4	29
44	4	4	5	5	5	4	4	31
45	3	4	4	5	4	4	5	29
46	5	4	4	4	5	5	5	32
47	4	4	4	4	5	5	5	31
48	5	5	4	5	4	4	5	32
49	3	4	3	4	4	4	5	27
50	4	5	5	5	5	5	5	34
51	5	5	5	4	5	4	5	33
52	5	4	4	4	4	4	4	29
53	4	5	4	5	4	4	4	30
54	5	4	4	4	4	4	4	29
55	5	4	4	4	4	4	4	29
56	3	4	3	4	4	4	4	26
57	4	4	4	4	5	4	4	29
58	5	5	5	4	5	4	5	33
59	4	5	5	2	5	5	5	31
60	4	5	5	4	5	4	5	32
61	4	4	4	4	4	3	4	27
62	5	4	4	4	4	4	4	29
63	3	4	3	4	4	4	4	26
64	4	4	4	5	5	5	5	32
65	4	4	4	4	4	4	4	28
66	5	4	4	5	4	4	5	31
67	3	4	4	5	5	5	5	31
68	5	4	3	3	4	4	4	27
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	3	4	4	4	4	4	4	27
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	4	4	5	5	4	4	5	31
73	5	5	4	5	5	4	4	32
74	3	4	5	5	5	4	5	31
75	4	4	4	4	4	4	4	28

Lampiran 3

Hasil pengolahan data SPSS

Frekuensi hasil jawaban Disiplin Kerja

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	6.7	6.7	6.7
3	13	17.3	17.3	24.0
4	34	45.3	45.3	69.3
5	23	30.7	30.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.7	2.7	2.7
3	16	21.3	21.3	24.0
4	32	42.7	42.7	66.7
5	25	33.3	33.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	21	28.0	28.0	28.0
4	28	37.3	37.3	65.3
5	26	34.7	34.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.3	1.3	1.3
3	16	21.3	21.3	22.7
4	27	36.0	36.0	58.7
5	31	41.3	41.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

p5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.3	1.3	1.3
3	22	29.3	29.3	30.7
4	15	20.0	20.0	50.7
5	37	49.3	49.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.7	2.7	2.7
3	26	34.7	34.7	37.3
4	19	25.3	25.3	62.7
5	28	37.3	37.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.7	2.7	2.7
3	21	28.0	28.0	30.7
4	22	29.3	29.3	60.0
5	30	40.0	40.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Hasil Jawaban Responden Motivasi

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	11	14.7	14.7	14.7
4	40	53.3	53.3	68.0
5	24	32.0	32.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	10.7	10.7	10.7
	4	41	54.7	54.7	65.3
	5	26	34.7	34.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	22.7	22.7	22.7
	4	28	37.3	37.3	60.0
	5	30	40.0	40.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	20.0	20.0	20.0
	4	34	45.3	45.3	65.3
	5	26	34.7	34.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

p5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	13.3	13.3	13.3
	4	40	53.3	53.3	66.7
	5	25	33.3	33.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	10.7	10.7	10.7
	4	46	61.3	61.3	72.0
	5	21	28.0	28.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	10.7	10.7	10.7
	4	44	58.7	58.7	69.3
	5	23	30.7	30.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Frekuensi Responden Mengenai Produktivitas Kerja**P1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.0	4.0	4.0
	3	15	20.0	20.0	24.0
	4	35	46.7	46.7	70.7
	5	22	29.3	29.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.0	4.0	4.0
	3	1	1.3	1.3	5.3
	4	60	80.0	80.0	85.3
	5	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.3	1.3	1.3
	3	13	17.3	17.3	18.7
	4	47	62.7	62.7	81.3
	5	14	18.7	18.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.3	1.3	1.3
2	2	2.7	2.7	4.0
3	6	8.0	8.0	12.0
4	47	62.7	62.7	74.7
5	19	25.3	25.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

p5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	50	66.7	66.7	66.7
5	25	33.3	33.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	6.7	6.7	6.7
4	54	72.0	72.0	78.7
5	16	21.3	21.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	5	6.7	6.7	6.7
4	45	60.0	60.0	66.7
5	25	33.3	33.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

HASIL PENGOLAHAN DATA SPSS

Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	.548	0,227	valid
P2	.619	0,227	valid
P3	.453	0,227	valid
P4	.580	0,227	valid
P5	.524	0,227	valid
P6	.426	0,227	valid
P7	.587	0,227	valid
P8	.512	0,227	valid
P9	.747	0,227	valid
P10	.566	0,227	valid
P11	.461	0,227	valid
P12	.565	0,227	valid
P13	.581	0,227	valid
P14	.518	0,227	valid
P15	.529	0,227	valid
P16	.694	0,227	valid
P17	.678	0,227	valid
P18	.703	0,227	valid
P19	.631	0,227	valid
P20	.529	0,227	valid
P21	.648	0,227	valid

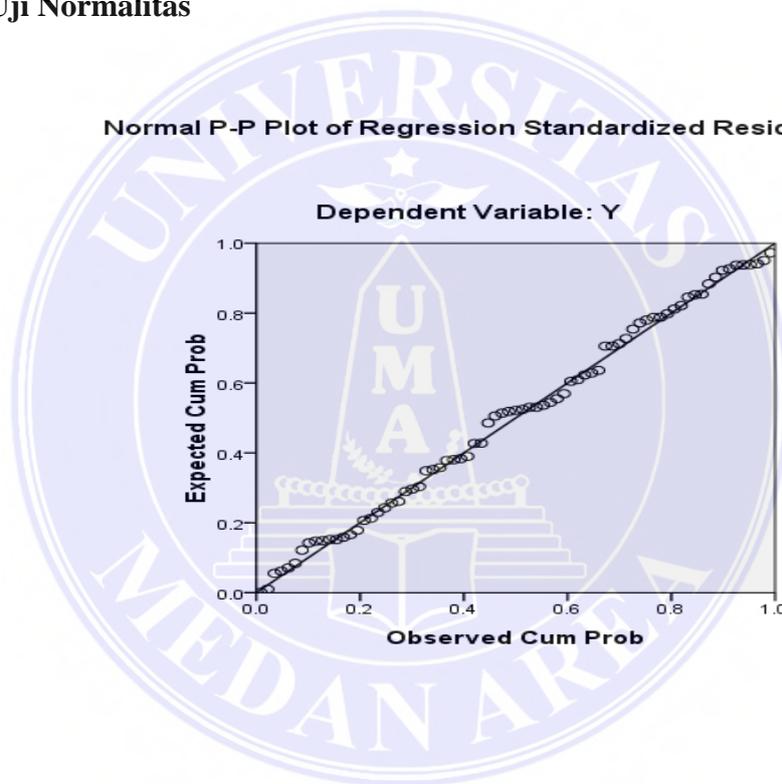
Hasil Reabilitas Variabel X1, X2 Dan Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	.729	21

Hasil Uji Normalitas

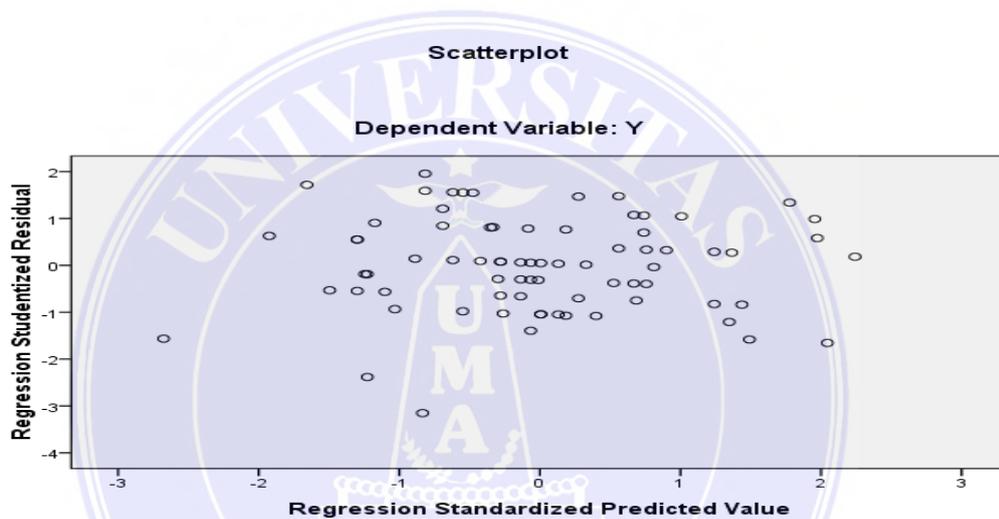
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Hasil Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Disiplin Kerja	.715	1.763
Motivasi	.715	1.763

Hasil uji Heterokedastisitas



Hasil uji analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.847	3.263		.574	.586
	Disiplin Kerja	.765	.127	.509	7.096	.000
	Motivasi	.625	.093	.516	7.389	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.847	3.263		.574	.586
	Disiplin Kerja	.765	.127	.509	7.096	.000
	Motivasi	.625	.093	.516	7.389	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Hasil Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.870	2	323.220	68.566	.000 ^a
	Residual	783.543	53	5.068		
	Total	841.413	55			

a. Predictors: (Constant), disiplin kerja, motivasi

b. Dependent Variable: produktivitas kerja

Sumber: hasil output SPSS (2016)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.754 ^a	.634	.650	2.790

a. Predictors: (Constant), disiplin kerja, motivasi